

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU MATERI
STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN
YANG VALID DAN PRAKTIS**

^{1*}Surahman Nur, ²Andi Taskirah, ³Jumitra

^{1*,2}Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia

³ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia

E-mail korespondensi: surahmannur1007@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pengembangan buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, serta kelayakan dan kepraktisan buku saku”. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yaitu: 1) *Analysis* (Analisis), 2) *Design* (Desain), 3) *Deleopment* (Pengembangan) 4) *Implemention* (Implementasi) dan 5) *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) Kouesioner, (2) Dokumentasi, Sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) ini yaitu memenuhi kriteria sangat valid dengan hasil validasi dari ahli hasil analisis kevalidan buku saku dengan perolehan skor skor 3,65 yang berada pada kategori sangat valid. Dan nilai kepraktisan yang diperoleh dari hasil penilain mahasiswa pada kategori valid dengan perolehan skor 3,24. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan valid dan praktis dan dapat digunakan digunakan sebagai sumber belajar.

Kata kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Buku Saku, Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan

PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan karena mempelajari makhluk hidup yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi terdiri dari berbagai komponen yang tidak dapat dipisahkan yaitu komponen siswa (*Input*), masukan instrument (*Instrument input*), lingkungan (*Environmental*), dan hasil lulusan (*Output*). Keberadaan sumber belajar sangat berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran serta mendampingi pelajar dalam belajar.

Sumber belajar adalah sesuatu yang tersedia di lingkungan belajar yang berfungsi untuk membantu proses pembelajaran baik untuk dosen maupun mahasiswa. Sumber belajar terdiri dari bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran seperti buku ajar/cetak, media cetak,

media elektronik, narasumber, dan lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sehingga sumber belajar sangat memegang peranan penting dalam tercapainya kompetensi dalam suatu pendidikan, dimana dengan adanya sumber belajar memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta membantu dosen dalam mencapai tujuan kompetensi.

Bahan ajar merupakan bagian pelaksanaan pendidikan, dengan adanya bahan ajar dosen akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan mahasiswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik kebutuhan materi ajar yang akan disajikan. Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran.

Sampai saat ini buku pelajaran masih merupakan sumber informasi atau bahan ajar utama dalam proses pembelajaran. Buku teks merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pembelajaran dan kurikulum sains serta memegang peranan penting di dalam membentuk pembelajaran sains seperti sekarang.

Salah satu contoh sumber belajar yang digunakan mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia Makassar cenderung menggunakan buku atau modul. Buku atau modul yang digunakan biasanya memiliki ukuran yang relatif berukuran besar, sehingga sulit di bawa dan memiliki uraian baca yang padat dan tebal. Kondisi di atas memerlukan solusi untuk memotivasi mahasiswa membaca buku pelajaran biologi, sehingga diperlukan buku suplemen tambahan untuk memudahkan siswa belajar. Oleh karena peneliti merasa penting untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada pembelajaran biologi yang didesain secara menarik dan praktis sebagai bahan ajar dalam bentuk buku saku. Pengembangan buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan ini akan dikemas dalam bentuk media cetak yang berisi tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Buku saku akan dinilai dari segi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan oleh validator dan mahasiswa.

Buku saku menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku ini berisi uraian materi tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Selain itu untuk menarik minat pembaca maka buku saku didesain dengan banyak gambar dan warna yang lebih menarik. Pemberian gambar dapat memberikan kejelasan materi yang terkadang hanya disajikan dalam uraian kalimat. Warna juga dapat menjadi bentuk komunikasi nonverbal

yang dapat menyampaikan pesan secara instant dan lebih bermakna. Latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Buku Saku Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan yang Valid, Praktis dan Efektif”. Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan bahan ajar berupa buku saku sebagai sumber belajar tambahan dengan uraian materi yang menarik sehingga mampu menghasilkan hasil pembelajaran lebih optimal dan berkualitas. Hal ini ditegaskan dalam penelitian sebelumnya oleh Apriyanti (2017) dengan judul Pengembangan Buku Saku Endopterygota sebagai Sumber Belajar Insekta menunjukkan hasil yang sangat baik digunakan sebagai sumber belajar. Berdasarkan penilaian dari, guru biologi dan respon siswa terhadap buku saku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan Pengembangan menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi secara nyata, maka diperlukan penelitian untuk pengujian produk tersebut.

Model pengembangan bahan ajar buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan ini akan menggunakan metode ADDIE yang meliputi lima tahap: *Analysis* (Analisis), *Desain* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Kelayakan produk diuji

berdasarkan kriteria kevalidan dan kepraktisan.

Berdasarkan model pengembangan diatas, maka tahap dari pengembangan buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi, peneliti melakukan observasi, dan identifikasi masalah yang ada di kampus sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan pembangunan Indonesia Makassar. Hasil identifikasi masalah yang ditemukan pada kampus STKIP Pembangunan Indonesia Makassar yaitu sumber belajar yang digunakan cenderung menggunakan buku atau modul. Buku atau modul yang digunakan biasanya memiliki ukuran yang relatif berukuran besar, sehingga sulit di bawa dan memiliki uraian baca yang sangat banyak dan tebal.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Dalam tahap ini, dilakukan perancangan model yang akan mendasari proses pengembangan. Beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Pengumpulan buku referensi dan gambar-gambar yang relevan dengan materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang digunakan untuk menyusun bahan ajar.
- b. Menyusun instrument penilaian bahan ajar

Instrument penilaian bahan ajar berupa lembar kuesioner untuk dosen ahli dan mahasiswa terhadap buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan realisasi kerangka produk menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan. Selain itu

juga, dilakukan validasi dan revisi produk sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan untuk untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Bahan ajar diujicobakan kepada mahasiswa secara terbatas. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan Buku saku yang digunakan oleh mahasiswa.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan penilaian produk yang dikembangkan dan mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk.

Teknik pengumpulan Data

Data yang terkumpul diperoleh dengan mengamati serta menghitung mortalitas hama *S. litura* setelah pemberian ekstrak rimpang jeringau (setelah 4 jam perlakuan). Pengamatan dilakukan selama 24 jam dengan interval pengamatan 4 jam sekali, jumlah pengamatan dalam waktu 24 jam yaitu 6 kali pengamatan.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi dan teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif.

Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) Analisis data kevalidan (data hasil validasi buku saku) dan (2) Analisis data kepraktisan (data hasil pengamatan keterlaksanaan buku saku).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa perangkat pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri 5 tahap antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pengembangan Buku Saku Menggunakan Model ADDIE

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi, peneliti melakukan observasi, dan identifikasi masalah yang ada di kampus sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan pembangunan Indonesia Makassar. Hasil identifikasi masalah yang ditemukan pada kampus STKIP Pembangunan Indonesia Makassar yaitu sumber belajar yang digunakan cenderung menggunakan buku atau modul. Buku atau modul yang digunakan biasanya memiliki ukuran yang relatif berukuran besar, sehingga sulit di bawa dan memiliki uraian baca yang sangat banyak dan tebal.

b. Tahap Perencanaan (*Design*)

Dalam tahap ini, dilakukan perancangan model yang akan mendasari proses pengembangan. Beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Pengumpulan buku referensi dan gambar-gambar yang relevan tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang digunakan untuk menyusun bahan ajar.
2. Menyusun instrument penilaian bahan ajar berupa lembar kuesioner untuk validasi ahli atau validator yang ahli pada tumbuhan dan perangkat pembelajaran, dan untuk mahasiswa untuk mengetahui

kepraktisan buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

3. Rancangan awal buku saku yang dikembangkan terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

- a) *Cover* depan didesain didesain dengan tata letak, pilihan warna, variasi huruf, dan gambar yang sesuai dengan karakteristik bahan ajar. Tampilan *layout* menggunakan warna menarik dengan gambar-gambar yang disukai anak-anak sehingga menarik minat pembaca untuk mempelajari isi didalamnya
- b) Kata pengantar merupakan serangkain kata dari penyusun yang berupa ucapan terimakasih kepada sang pencipta karena penulis dapat menyelesaikan penyusunan bahan ajar, serta kepada kedua orangtua, dosen pembimbing, serta dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan bahan ajar tersebut, dan harapan penulis kepada para pembaca.
- c) Daftar isi berisi rincian materi yang terdapat dalam buku saku yang lengkapi seluruh daftar halaman dari buku saku untuk memudahkan pembaca dalam penemuan pokok pembahasan yang ingin dicari. Adapun daftar rincian materi yang ada dalam buku saku tserdiri dari konsep jaringan meristem, jaringan permanen dan jaringan pada organ tumbuhan.
- d) Bagian isi berisi tentang pembahasan materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang terdiri dari beberapa bagian: Pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum tentang pembahasan dalam buku saku tersebut, Pembahasan materi, dan soal evaluasi

- e) Bagian pendukung berisi tentang bagian-bagian yang mendukung dalam isi seperti catatan, yang berisi tentang informasi penelitian yang berhubungan dengan isi buku saku tersebut.
- f) Daftar pustaka merupakan daftar rujukan atau sumber yang digunakan oleh penulis sebagai sumber penulisan bahan ajar struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan. tujuan daftar pustaka agar pembaca mengetahui referensi atau sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan buku saku
- g) *Cover* belakang didesain sederhana yang terdiri dari biografi penulis serta terdapat logo institusi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pembangunan Indonesia (STKIP-PI) Makassar. Serta pada punggung buku terdiri dari judul buku yaitu Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan, dan terdapat nama penulis.

c. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan realisasi kerangka produk menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan. Selain itu juga, dilakukan validasi dan revisi produk sehingga mencapai tujuan yang

diharapkan. Tahap pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengembangan rancangan

Kegiatan pengembangan rancangan bahan ajar berupa buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dilakukan sesuai dengan perencanaan awal yang telah disusun. Pada tahap ini, diperoleh produk awal bahan ajar berupa buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

2. Validasi

Validasi merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk sudah dikembangkan valid dan praktis atau belum. Validasi produk dilakukan untuk mengetahui penilaian dan validasi dari validator yang ahli tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan validator ahli tentang perangkat media media pembelajaran.

Perangkat utama yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, dimana sebelum perangkat ini digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa ahli dibidangnya. Aspek-aspek yang diamati dalam proses validasi perangkat ini meliputi; format, kejelasan materi, dan isi. Hasil dari proses validasi oleh para validator dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi Buku Saku Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan

No	Aspek yang dinilai	\bar{X}	Keterangan
1	Format	3,5	Sangat valid
2	Bahasa	3,75	Sangat valid
3	Isi	3,63	Sangat valid
Rata-rata penilai \bar{X}		3,63	Sangat valid

Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang ditinjau dari indikator aspek penilaian berada pada kategori sangat

valid dimana total rata-rata penilaian 3,63 ($3.5 \leq \bar{X} < 4$). Dari hasil validasi tersebut menghasilkan sumber belajar yang dapat diterapkan namun perlu dilakukan revisi kecil sesuai saran yang diberikan oleh

masing-masing validator. Hasil revisi tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

3. Revisi

Bahan ajar berupa buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang telah divalidasi oleh validator,

direvisi sesuai dengan masukan dan saran dari validator. Setelah diperbaiki maka bahan ajar telah siap digunakan. Adapun saran atau masukkan yang diberikan oleh validator dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil revisi Buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

Sebelum revisi	Sesudah revisi
Penulisan perlu diperbaiki	Penulisan pada buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan diperiksa kembali dan diperbaiki.

d. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan untuk untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Bahan ajar diuji cobakan kepada mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia semester VII kelas A secara terbatas. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan Buku saku yang digunakan oleh

mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Untuk mengetahui kepraktisan buku dapat diperoleh melalui instrument penelitian berupa kousioner dari penilaian produk pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku saku materi stuktur dan fungsi jaringan tumbuhan oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Hasil Kepraktisan Buku Saku Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan

No	Aspek yang dinilai	\bar{X}	Keterangan
1	Keterbacaan dan kebahasaan	3.06	Valid
2	Kriteria fisik	3.04	Valid
3	Tampilan	3.25	Valid
Rata-rata aspek yang dinilai		3.24	Valid

Berdasarkan hasil dari penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang ditinjau dari indikator aspek penilaian berada pada kategori valid dimana total rata-rata penilaian 3,24 ($2.5 \leq \bar{X} < 3.5$). Dari hasil penilaian tersebut menghasilkan sumber belajar yang dapat diterapkan sebagai sumber belajar.

e. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan penilaian produk yang dikembangkan dan mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk.

Pengembangan buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan ini

menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu: 1) *Analysis* (Analisis), 2) *Design* (Desain), 3) *Development* (Pengembangan) 4) *Implemation* (Implementasi) dan 5) *Evaluation* (Evaluasi). Pemilihan model ini, karena tahap-tahap yang dilakukan lebih rinci, sistematis, dan memfokuskan ke analisis masalah yang dialami oleh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kauntitatif, sehingga data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggambarkan secara rinci dan sistematis mengenai keadaan yang sebenarnya berdasarkan data tersebut.

Buku saku dapat digunakan dalam proses pembelajaran, namun terlebih dahulu harus melalui tahap validasi untuk mengetahui apakah layak digunakan atau malah sebaliknya. Buku saku terlebih dahulu divalidasi oleh validator untuk mengetahui kelayakan tersebut. Kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan derajat kevalidan buku saku terdiri dari tiga aspek yaitu format, bahasa dan isi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada analisis data hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kevalidan buku saku secara keseluruhan adalah 3,63. Berdasarkan data tersebut buku saku termasuk dalam kategori sangat valid berdasarkan kriteria ($3.5 \leq \bar{X} < 4$). Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan komponen disajikan buku saku layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran, baik dari segi desain/struktur, maupun dari segi isi materi. Sejalan dengan pendapat

Prastowo (2012) dalam Muhammad (2015) yang menyatakan bahwa kriteria bahan ajar yang baik yaitu:

- 1) substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh pelajar;
- 2) materi dalam buku lengkap, paling tidak memberikan penjelasan secara lengkap seperti definisi .
- 3) padat pengetahuan dan memiliki sekuensi yang jelas secara keilmuan;
- 4) kebenaran materi dapat dipertanggung jawabkan.
- 5) kalimat yang disajikan singkat, dan jelas
- 6) penampilan fisiknya menarik atau menimbulkan motivasi untuk membaca.

Salah satu instrument yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan buku saku yang telah dikembangkan adalah lembar penilaian buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang diisi oleh mahasiswa semester VII kelas A dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil penilaian kepraktisan buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

No	Aspek yang dinilai	\bar{X}	Keterangan
1	Keterbacaan dan bahasa	3,06	Sangat terlaksaa
2	Kriteria fisik	3,4	Terlaksana
3	Tampilan	3,25	Terlaksana
Rata-rata Aspek		3,24	Terlaksana

Berdasarkan hasil penilaian dari mahasiswa menunjukkan bahwa buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan ditinjau dari indikator penilaian berada pada kategori terlaksana yaitu nilai rata-rata penilaian 3,24 ($2.5 \leq M \leq 3.5$). Dari hasil tersebut menghasilkan sumber belajar yang praktis dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan sebagai sumber ajar pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar buku saku struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pengembanagn yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan menggunakan model ADDIE yaitu: 1) *Analysis* (Analisis), 2) *Design* (Desain),

- 3)Delelopment (Pengembangan) 4) *Implemention* (Implementasi) dan 5) *Evaluation* (Evaluasi).
2. Berdasarkan hasil validasi bahan ajar berupa buku saku materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan telah memenuhi kriteria sangat valid dan praktis. Hal ini berdasarkan hasil analisis data mencapai skor 3,63 yang berada pada kategori sangat valid. Dan nilai kepraktisan yang diperoleh dari hasil penilain mahasiswa pada kategori valid dengan perolehan skor 3,24.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliangga, Kusuma dkk. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan.*(Online Volume 23 (1). Bandung. Universitas pendidikan Indonesia. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9352>, diakses 21/11/2018)
- Arsabti Meilan. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penukisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Regilius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP UNISSULA.* Kredo. (Online) Volume 1 No 2 <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2107> dikses 24/11/2018)
- Akbar Muhammad Irfan. 2018. *Pengembangan Handout Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan pada Peserta Didik Kelas XI SMK Latanro Enrekang Kab. Enrekang.* Disertai Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Unversitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Chehami Sufiyan. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Pegajian Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tingkatan 1 MTs Sasnupatam school Pattani, Thailand.* Disertai Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Vera Kumla Sari. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngorojombang.* Disertai Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Kharisma Jeaniver Yuliane, Asman Aslim. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Berorientasi pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Prestasi Belajar Matematika.* *Indonesian Journal of Mathematics Education* (Online) , Vol 1, No. 1 (file:///C:/Users/SALMI%20TAE DY/Downloads/926-2767-1-PB.pdf diakses 25 agustus 2019)
- Kemendikbud. (2008). *Kamus Besar bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka
- Muhidin Aeng & Faruq Al Ubaid. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar.* Banten : UNPAM PRESS
- Maya Anita Sari. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pkn Kelas IV SDN*

- Tambakaji 02. Disertai Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang*
- Meli Aprianti. 2017. *Pengembangan Buku Saku Endopterygota Sebagai Sumber Belajar Insekta. Disertai Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta. Fakultas Sains Dan Olahraga. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Muhammad Nurul Nisa. 2015. *Pengembangan Buku Saku Materi Respirasi Untuk SMA Kelas XI. Disertai Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam .Makassar. Universitas Negeri Makassar.*
- Nihayatur, Rohmah. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Buku Fabel Berkarakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Bangun Datar Kelas IV A SD Islam As-Salam Malang. Disertai Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Malang. Universitas Islam Negeri Malang.*
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 20 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prasetyo Moh Mulyadi. 2016. *Pengembangan Penuntun Praktikum Mikrobiologi Berbasis Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar. Biotek. (Online), Vol 4 No. 1 (http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/1766/1721 diakses 25 Agustus 2019)*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kaulitatif, dan R& E. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kebijakan. Bandung: Alfabeta.*
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 tentang *Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*
- Windyariani Sistiana, Setiono, Sutisnawati Astri. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Konteks dan Kreativitas untuk Melatihkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. BIOEDUKATIKA (Online), Vol 4 No 2.*
- (<https://www.researchgate.net/publication/319104489> diakses 25 Agustus 2019).